

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Pada April 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Minyak Kita (Rp.16.300/Kg), dan Gula Pasir Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Daging Ayam Ras (rata-rata 31.750/Kg, Awal Rp. 35.000/Kg, akhir Rp. 30.000/Kg) bawang merah (rata-rata Rp 44.8750/kg, awal Rp. 45.000/kg, akhir Rp. 33.000/kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 48.375/kg, awal Rp. 47.000/kg, akhir Rp. 40.000/kg), cabe rawit (rata-rata Rp 62.625/kg, awal Rp. 80.000/kg, akhir Rp. 40.000/kg), bawang putih kating (rata-rata Rp 43.750/kg, awal Rp. 44.000/kg, akhir Rp. 43.000/kg) dan Daging Sapi (paha belakang) (rata-rata Rp 126.625/kg, awal Rp. 138.000/kg, akhir Rp. 125.000/kg), sedangkan yang mengalami kenaikan tipis adalah Telur Ayam Ras (rata-rata Rp. 25.565/Kg, awal Rp. 26.000/Kg, sempat mengalami penurunan menjadi Rp. 25.000/Kg, namun pada akhir bulan April naik menjadi sebesar Rp. 27.000/Kg)

IPH Bulan April sebesar - 1,20 % (sumber data: Rakor TPID Mingguan 28 April 2025)

b. Pada Mei 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Daging ayam ras (Rp. 30.000/Kg), Minyak Kita (Rp. 16.300/liter) , Bawang merah (Rp. 33.000/Kg), dan Daging sapi (Rp. 125/Kg) Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) adalah Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 26.065/kg, awal Rp. 27.000/kg, akhir Rp.26.000/kg) Cabe merah teropong (rata-rata Rp 935/kg, awal Rp. 37.000/Kg, akhir Rp. 28.000/Kg), Cabe rawit merah (rata-rata Rp 27.600/kg, awal Rp. 40.000/Kg, akhir Rp. 22.000/Kg), Gula Pasir (rata-rata Rp 17.067/kg, awal Rp. 17.500/Kg, akhir Rp. 17.000/Kg), Bawang putih kating (rata-rata Rp 41.400/kg, awal Rp. 43.000/Kg, akhir Rp. 39.000/Kg).

IPH bulan Mei 2025 sebesar -3,91 (sumber data: Rakor TPID Mingguan 26 Mei 2025)

c. Pada Juni 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya Minyak kita (Rp. 16.300/Kg), Bawang putih kating (Rp 39.000/kg), dan Daging Sapi (paha belakang) (Rp. 125.000/Kg), Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Bawang merah (rata-rata Rp 945/kg, awal Rp. 39.000/kg, sempat mengalami kenaikan sampai Rp. 47.000 namun di akhir bulan turun menjadi Rp.38.000/kg), Cabai merah (teropong) (rata-rata Rp 33.500/kg, awal Rp. 33.000/kg, sempat mengalami kenaikan pada minggu pertama sampai Rp. 40.000 namun di akhir bulan turun menjadi Rp.31.000/kg), dan Gula pasir (teropong) (rata-rata Rp 16.400/kg, awal Rp. 16.600/kg, akhir bulan turun menjadi Rp.16.000/kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan adalah Beras Medium (rata-rata Rp 13.100/kg, awal Rp. 13.000/kg, akhir Rp. 13.500/kg), dan Daging ayam ras (rata-rata Rp 31.500/kg, awal Rp. 30.000/kg, akhir Rp. 32.000/kg), telur ayam ras (rata-rata Rp 26.900/kg, awal Rp. 26.000/kg, akhir Rp. 27.000/kg), dan cabai rawit (rata-rata Rp 45.300/kg, awal Rp. 30.000/kg, akhir Rp. 52.000/kg)

IPH bulan Juni 2025 sebesar 1,34 % (sumber data: Rakor TPID Mingguan 30 Juni 2025)

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut, Komoditas yang mengalami harga stabil adalah pada Minyak Kita yaitu Rp. 16.300/liter), sedangkan yang mengalami penurunan (awal April dibanding akhir Juni) adalah sebagai berikut : Daging Ayam Ras dari Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg, Bawang merah dari Rp. 45.000/kg menjadi Rp. 38.000 /kg, Cabe merah (teropong) dari Rp. 47.000/kg menjadi Rp. 31.000/kg, Cabe rawit merah dari Rp. 80.000/kg menjadi Rp. 52.000/kg, Gula pasir dari Rp. 17.500/kg menjadi Rp. 16.000/kg, Bawang putih kating dari Rp. 44.000/kg menjadi Rp. 39.000/kg, dan Daging sapi (paha belakang) dari Rp. 138.000/kg menjadi Rp. 125.000/kg sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan adalah beras pada awal bulan April sampai dengan Juni minggu ketiga stabil pada harga Rp. 13.000/Kg, namun naik menjadi Rp. 13.500 pada akhir bulan Juni, Telur ayam ras pada awal bulan April pada harga Rp. 26 000/kg sempat turun di harga Rp. 25.000/kg, akhir bulan juni menjadi Rp. 27.000/kg, penurunan harga pada hampir semua komoditas disebabkan karena pada awal April terdapat hari Raya Idul Fitri, yang merupakan puncak dari tingginya harga komoditas, sehingga pada hari-hari berikutnya semakin menurun, khusus Gula pasir harga stabil, beras awalnya stabil tetapi naik Rp.500/kg pada akhir Juni, dan Telur ayam Ras harga fluktuatif di harga Rp. 25.000/kg sampai dengan Rp. 27.000/kg.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan **Pemantauan dan Update Harga** setiap hari di 3 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo (Pasar, Sukoharjo, Pasar Tawangsari dan Pasar Bekonang) dan dilaporkan melalui aplikasi SiHati dan SP2KP. (49 kali)
2. Melakukan Pelaporn secara rutin kepada Irjen Kemendagri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten. (41 kali)
3. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah dipimpin Mendagri (zoom Meeting) setiap Senin
4. Melaksanakan Rakor TPID membahas upaya pengendalian Inflasi setelah Rakor TPID (Zoom Meeting)
5. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga
6. Pengawasan Barang Pokok Penting 1 kali (19 Mei 2025)
7. Mengadakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar . (terlaksana sebanyak 20 kali, bulan Mei 2025 sebanyak 10 kali, bulan Juni sebanyak 10 kali).
8. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan gerakan tanam cabai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut: :

1. TPID Kabupaten Sukoharjo tetap melakukan monitoring harga komoditas setiap hari kerja.
2. Hampir semua Harga Komoditas menurun, kami perlu mewaspadaai karena harga beras

di akhir Juni mulai naik walaupun sedikit (Rp.500) . perlu upaya agar harga beras tidak bertambah naik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan Pemantauan Harga dan Pengawasan Bapokting yang beredar di masyarakat.
2. Memberikan bantuan subsidi transportasi kepada produsen/distributor terutama beras (melalui BUMP) , gula dan minyak pada saat Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (sehingga harga komoditas tersebut lebih murah), dan harapannya mampu menjaga harga komoditas tidak cenderung naik.